

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah kunci dari sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia dapat dibentuk dari pendidikan agar menjadi cerdas, adil, sejahtera, serta maju, dan mendunia. Sejak dahulu berbagai upaya reformasi pendidikan telah kita tempuh. Termasuk alokasi anggaran pendidikan 20% dari APBN pada era pemerintahan Presiden SBY (2004-2014). Tapi, masalah pendidikan nasional masih terkendala dua persoalan mendasar, yakni soal akses dan kualitas pendidikan. Pekerjaan rumah kita dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional memang masih banyak. Pandemi covid-19 membuat masalah baru di Pendidikan yang biasa menghambat kualitas dan kuantitas Pendidikan murid serta kesejahteraan guru ataupun dosen. Dengan begini kita harus mengawal proses revolusi pendidikan untuk kualitas dan kejayaan NKRI.

Pada awal 2020 pembelajaran berevolusi dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*) tanpa harus tatap muka ini terjadi pada semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi. Hal ini guna mengurangi kluster baru corona virus 2019 (covid-19). Secara legal formal, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomer 109/2013 pasal 2 menyebutkan bahwa tujuan pelajaran dalam jaringan adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada siswa ataupun mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka, dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi dalam pembelajaran. Dengan begitu dapat diartikan bahwa pembelajaran dalam daring adalah suatu sistem pendidikan yang memiliki karakteristik terbuka, belajar mandiri, dan belajar tuntas dengan memanfaatkan Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK). Atau menggunakan teknologi lainnya, atau berbentuk pembelajaran terpadu di semua jenjang pendidikan.

Tentang alasan pembuatan video iklan. Menurut Arsyad A (2011) video merupakan gabungan beberapa banyak frame yang diproyeksikan secara mekanis menggunakan media digital. Dengan membuat Iklan Layanan Masyarakat, media sangat efektif digunakan untuk mempromosikan sebuah Iklan Layanan Masyarakat yang di mana memberi arahan untuk orang tua agar mengerti pentingnya mengawasi anak yang sedang sekolah *online* agar sang anak fokus pada sekolah *online* nya.

Pada Sekolah Dasar (SD), sekolah *online Google Meet* ini yang nantinya akan berimbas kurangnya kreativitas kepada anak. Pendidikan yang rendah akan berpengaruh kepada keterampilan untuk si anak yang tidak dapat berkembang, sehingga mendapatkan efek buruk terhadap Anak dalam kesehariannya maupun kehidupannya dalam berkreasi.

Problem, terdapat beberapa masalah dan kendala yang di hadapi *peserta didik* pada pembelajaran menggunakan *google meet* (daring) seperti biaya, motivasi belajar, umpan balik, kurangnya pengalaman serta kebiasaan (Attri 2012). Pembelajaran jarak jauh ini di nilai tidak lebih baik daripada pembelajaran yang dilakukan tatap muka karena kurangnya interaksi terhadap guru dan murid, minimnya pengorganisasian merupakan salah satu yang menjadi kendala pembelajaran jarak jauh.

Solusi video, pembelajaran jarak jauh yang efektif tentunya sudah difasilitasi koneksi internet serta perhatian dari orang tua. Adapun sebagai orang tua peserta didik harus mengawasi atau membimbing anaknya agar fokus dalam sekolah *online* (daring) berlangsung. Maka betapa pentingnya memberikan arahan kepada orang tua dimanapun berada untuk melihat sebuah iklan layanan masyarakat yang akan merubah pola pandang orang tua untuk lebih membimbing atau mengawasi anak ketika berlangsungnya sekolah *online* (daring).

Kemajuan teknologi telah berpengaruh di dalam aspek kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya, bahkan pendidikan. Kita di dorong untuk berevolusi dengan kemajuan teknologi di saat era pandemi covid-19 pada saat ini terutama pada system

pembelajaran jarak jauh dengan proses pembelajarannya menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, email, pesansuara, telepon konferensi, dan video streaming *online* semua dapat diakses menggunakan smartphone, laptop, dan teknologil lainnya. Bahkan anak-anak bisa mengakses teknologi dengan mudah seperti smartphone.

Penelitian ini sejalan pada penemuan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Syifa 2019) menunjukkan bahwa penggunaan gadget berdampak pada perkembangan psikologi anak sekolah dasar. Penggunaan smartphone pada usia 6,5 tahun atau 7 tahun tidak penting tetapi dengan kondisi pandemi yang mengharuskan pelajaran jarak jauh yang dengan menggunakan smartphone, laptop, dan sebagainya. Untuk mengakses aplikasi Room Meeting seperti *Google Meet* dan Zoom, anak-anak perlu menggunakan smartphone tetapi tidak perlu memilikinya. Anak usia dini yaitu usia 2-6 tahun merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus di kembangkan serta memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Anak bersifat egosentris, aktif, dinamis, antusias dan memiliki rasa ingin tahu secara alamiah terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Seolah-olah mereka tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak merupakan makhluk sosial yang unik, kaya dengan fantasi serta memiliki daya perhatian yang pendek (Sujiono, Yulani Nuraini, 2009).

Bermanfaat atau tidaknya gadget tergantung bagaimana orang tua mengenalkan dan mengawasi anak saat bermain gadget. Agar mendapatkan manfaat dari penggunaan gadget orang tua harus memahami konten yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu harus ada pendampingan dari orang tua agar tidak melenceng dari apa yang diajarkan.

Iklan adalah bisa untuk bisnis dimana dalam iklan ini bertujuan mendapatkan keuntungan ekonomi, utamanya peningkatan penjualan. Dalam hal produk yang ditawarkan dalam iklan ini sangat beragam, baik barang, jasa, ide, keanggotaan organisasi, dan lain-lain. Sehingga iklan di buat untuk memberikan pelayanan dengan menjual beberapa kualitas produknya.

Iklan layanan masyarakat proses penyampaian informasi yang bersifat persuasif atau mendidik khalayak melalui media periklanan agar pengetahuannya bertambah, menumbuhkan kesadaran sikap dan perubahan perilaku masyarakat terhadap masalah yang disampaikan, serta mendapatkan citra yang baik di benak masyarakat. Iklan layanan masyarakat muncul didasari oleh kondisi negara atau masyarakat yang dilanda suatu permasalahan sosial, sehingga pesan-pesan yang ditampilkan kebanyakan bersifat sosial.

Seorang produser televisi berperan untuk mengkoordinasikan serta mengontrolkannya seluruh aspek dalam hal produksi, dari pembuatannya gagasan maupun ide hingga casting, serta melakukannya semua pemeriksaan yang diperlukan selama praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Seseorang produser wajib mampu berpikir serta memberikan idenya kedalam kata-kata untuk menulis proposal. Perihal demikian ini dilakukannya guna menarik perhatian. Ia juga mampu untuk memimpin serta bekerjasama dengan semua unit yang ada didalam produksi. Sudah menjadi tugas bagi produser secara umum bertanggung jawab atas kualitas apakah suatu acara tersebut diminati atau tidak.

1.2. Rumusan Masalah

Peran Produser dalam produksi Iklan Layanan Masyarakat “dampak negatif sekolah online pada SD Muhammadiyah Karangbendo” maka rumusan masalah dalam pembuatan Iklan Layanan Masyarakat ini adalah.

Rumusan Masalah:

- a. Bagaimana peran produser memudahkan masyarakat atau orangtua untuk mudah memahami Iklan Layanan Masyarakat yang disampaikan?
- b. Seperti apa peran produser memberikan edukasi melalui pembuatan Iklan Layanan Masyarakat yang tidak membosankan dan menarik untuk dilihat?

1.3. Tujuan

Tujuan dari pembuatan Iklan Layanan Masyarakat untuk mengedukasi agar sebagai Orangtua memberi perhatian penuh untuk mengawasi anak ketika sedang belajar atau berlangsungnya sekolah *online* (daring).

1.4. Manfaat Praktis dan Teoritis

1.4.1. Manfaat Praktis

Kontrol diri adalah kemampuan dalam mengontrol sebuah perilaku sendiri. Kontrol diri disini merupakan suatu proses *self control* seperti intruksi diri (*self instruction*). Penggunaan suatu proses yang memusatkan pemikiran, perilaku dan perasaan yang dapat terus menerus dalam upaya untuk mencapai sebuah tujuan yang telah di tetapkan. Kontrol diri yang baik cenderung akan membuat siswa percaya pada kemampuan yang ada pada dirinya agar terdorong untuk sebuah pencapaian hasil yang maksimal, sehingga selalu berusaha melakukan tindakan-tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan yang sesuai dengan keinginannya. Walaupun mengalami kegagalan dengan adanya regulasi diri yang baik mampu mengevaluasi kesalahan-kesalahannya untuk melakukan tindakan-tindakan memperbaikinya untuk kedepannya mengarah pada usaha yang lebih baik lagi.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya pengembangan ilmu komunikasi terutama dalam kajian iklan layanan masyarakat untuk mengetahui strategi kreatif produser serta sebagai bukti bahwa iklan layanan masyarakat ini memiliki signifikansi dalam hal teori dan metodologi sebagai fenomena komunikasi. Iklan layanan masyarakat ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada sosial atau orang tua wali murid program iklan layanan masyarakat sehingga juga dapat membuat suatu evaluasi bagi program lainnya yang serupa.